

JALUR PERDAGANGAN DI PANTAI TIMUR SUMATERA

Gusti Asnan

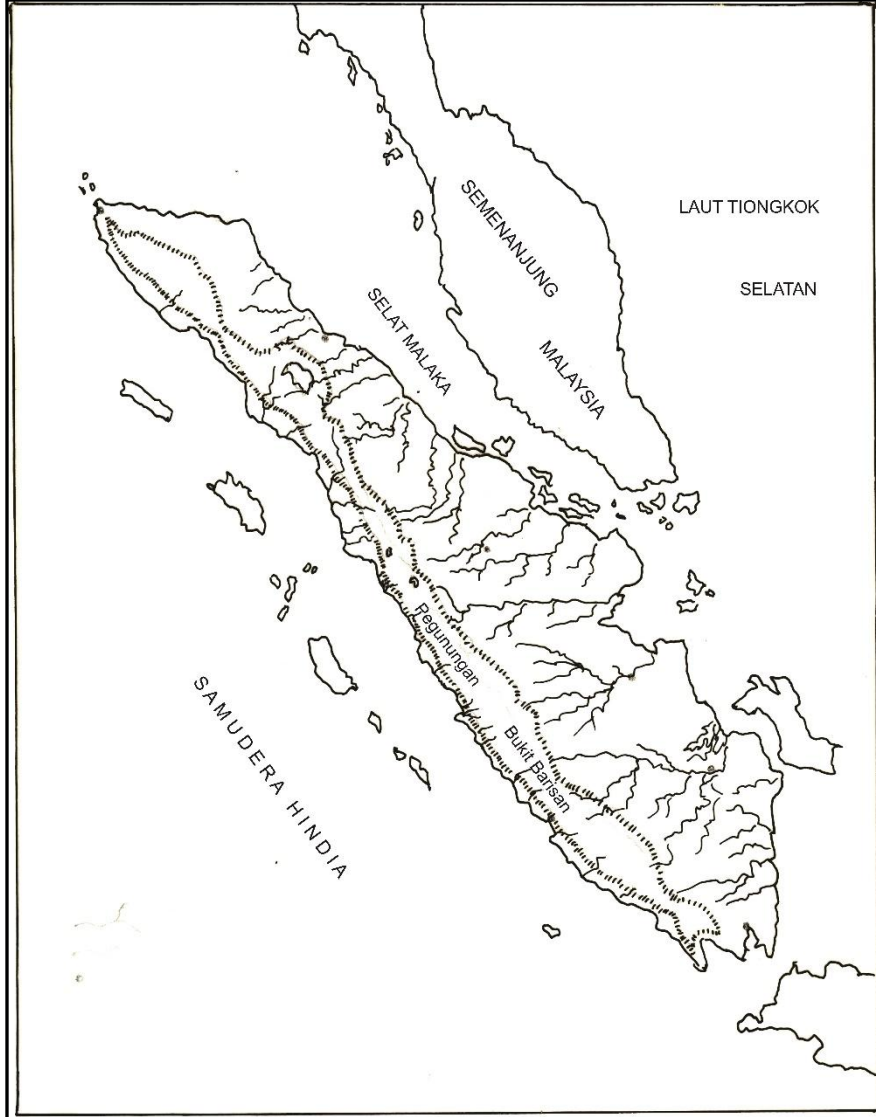
Jur. Sejarah, Fak. Ilmu Budaya, Univ. Andalas-Padang

Disajikan pada “Webinar ‘Jalur Rempah di Pantai Timur Sumatera’, BPNB Kep. Riau”

9 Juli 2020

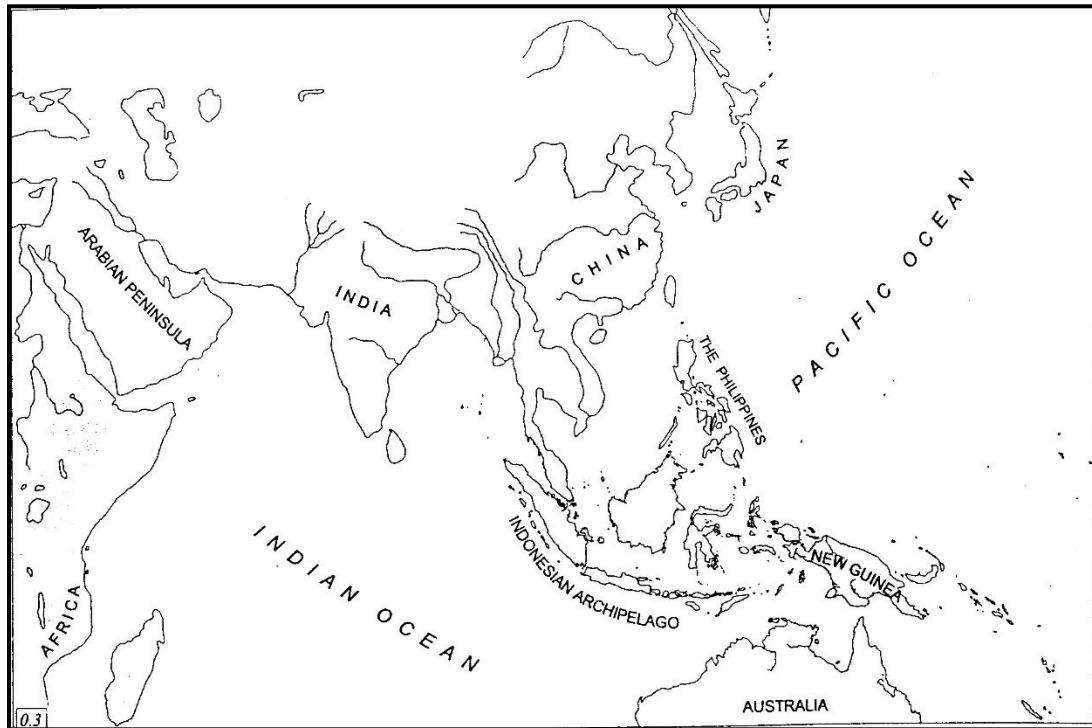
Pantai Timur Sumatera, Sebuah Entitas Sejarah

- Pantai Timur Sumatera → tidak hanya sekedar penamaan sebagai pembandingan Pantai Barat (Sumatera)
- Pantai Timur → tidak hanya kawasan yang dekat dengan laut, tapi jauh masuk ke pedalaman (dibatasi oleh Pegunungan Bukit Barisan)
- Pantai Timur Sumatera memiliki beda yang signifikan dibandingkan dengan Pantai Barat:
 - ✓ Geografis
 - ✓ Sosial
 - ✓ Peran politik
 - ✓ Peran Ekonomi
 - ✓ Peran historis

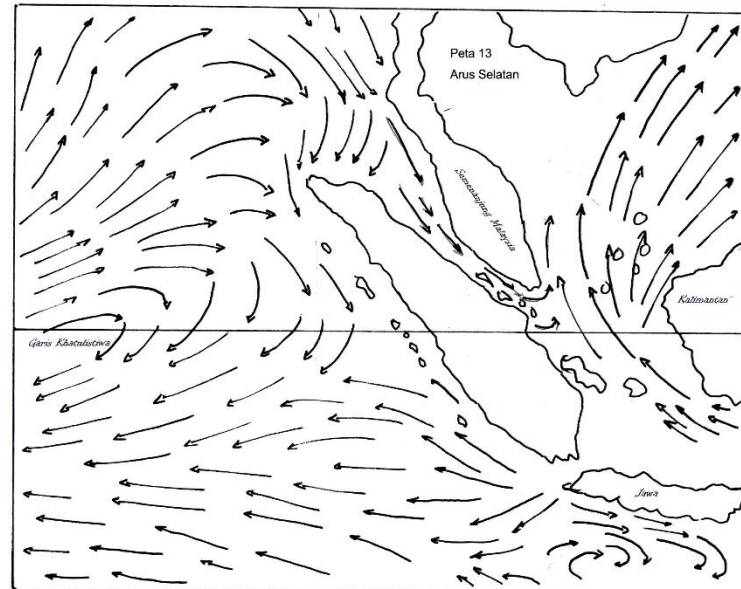
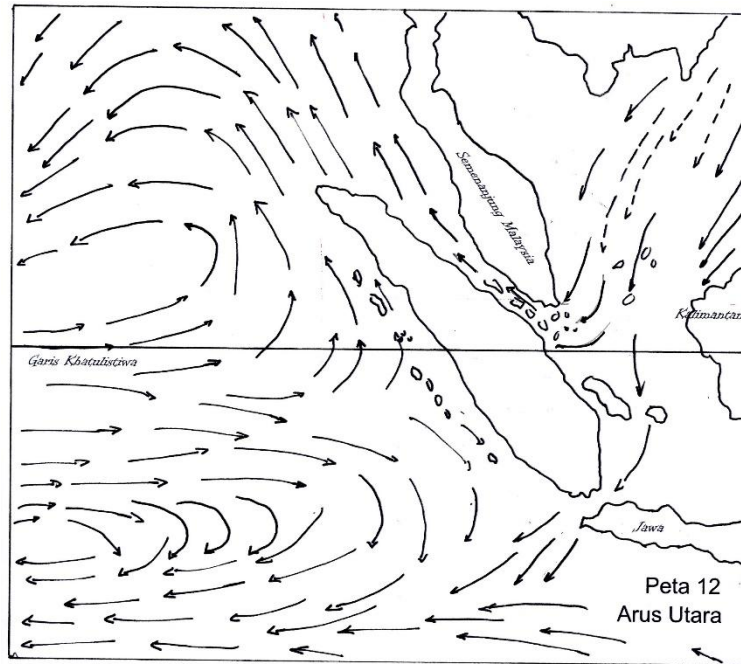


Pantai Timur Sumatera:

- Bagian utara relatif sempit
- Tengah dan selatan adalah dataran rendah dan luas → seratusan kilometer (hingga pegunungan Bukitbarisan)
- Kawasan pesisir → berawa
- Memiliki sungai yang besar, panjang, deras, dalam, serta bisa dilayari hingga jauh ke pedalaman (yang utama 10 bh, dari Barumon sampai Seputih)



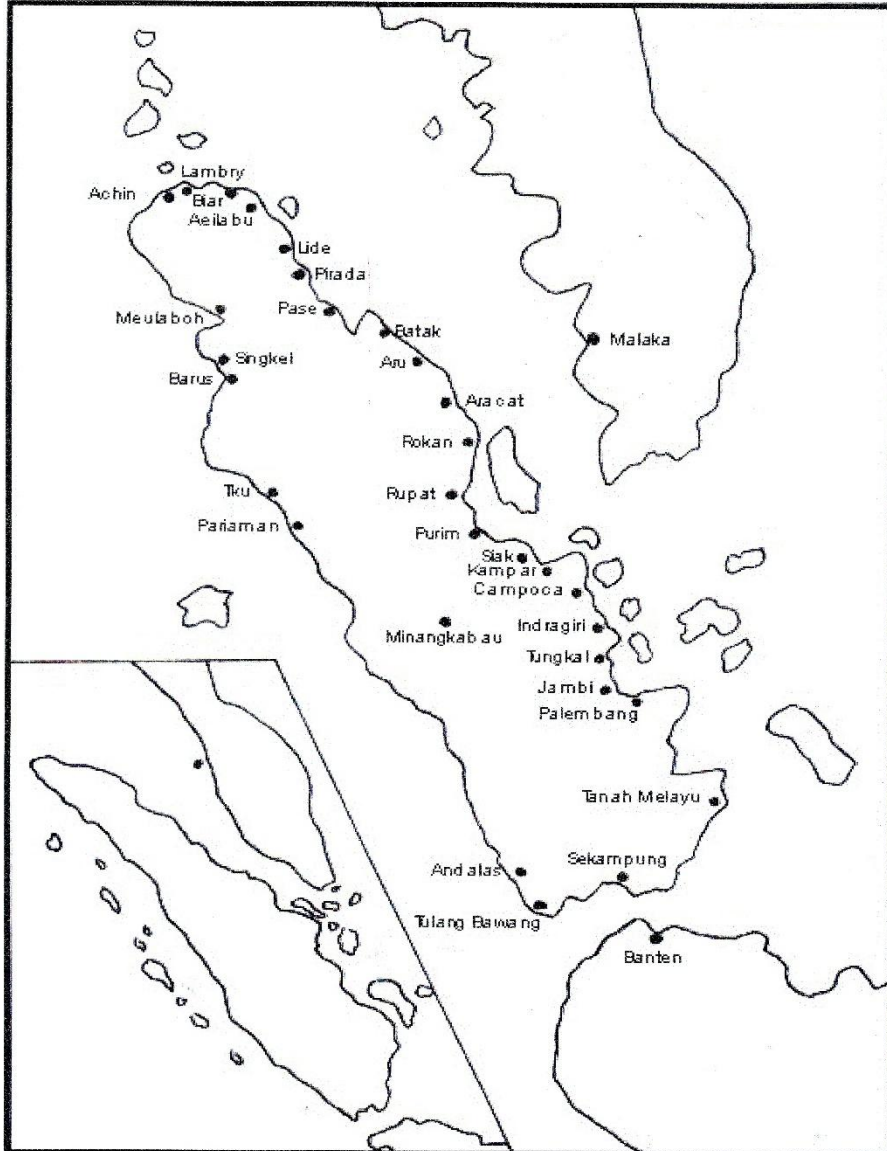
- Terletak di kawasan Selat Malaka, kawasan Laut China Selatan, dan Selat Karimata
- Terletak “di seberang” Semenanjung Malaysia
- Terletak di kawasan/rute pelayaran antara China (utara), Jawa, Sulawesi dan Maluku (timur), serta India, Arab dan Eropa (barat)



- Kawasan yang tepat untuk menunggu pergantian angin monsum
- Bagi pelaut/pengelana yang ingin pergi ke China (utara), Jawa dan Maluku (timur), serta India, Arab, dan Eropa (barat) → bila sampai pada waktu yang tidak tepat
 - ✓ Fa-Shien
 - ✓ I-Tsing
 - ✓ Sulayman
 - ✓ Marcopolo
 - ✓ Ibnu Batutah



- Berbagai faktor tsb menyebabkan pantai timur Sumatera tumbuh menjadi pusat aktivitas politik, niaga, dan budaya (agama) → sejak masa awal sejarah (terutama milenial pertama)
- Ada yang terpenting di Kawasan Nusantara (Asia Tenggara)
 - ✓ Sriwijaya
 - ✓ Melayu
 - ✓ Dll.



- Pada parohan pertama milenial kedua atau menjelang kedatangan bangsa Eropa → banyak pusat politik dan ekonomi:
- Tome Pires → 23 dari 29 *Reinos* dan *Terras* di Sumatera berada di pantai Timur Sumatera

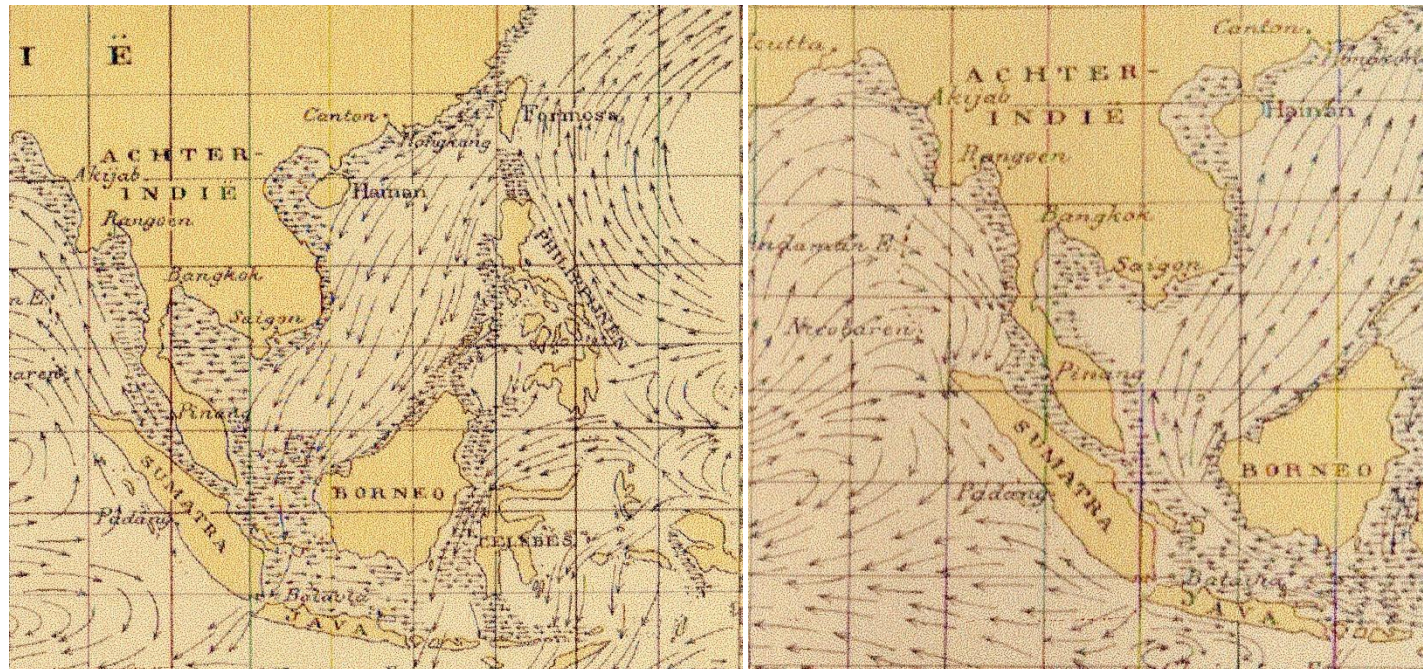
- Ada hubungan khusus antara beberapa kawasan Pantai Timur dengan pulau-pulau (lepas pantainya) serta tanah seberang
 - ✓ Kawasan Pantai Timur Laut → Semenanjung Malaysia (hubungan raja-raja/bangsawan Aceh dengan Malaysia)
 - ✓ Kawasan Tengah → Semenanjung Malaysia dan pulau2 lepas pantainya (Kepri).
 - Ungkapan 'Beraja ke Johor, Bertali ke Siak, Bertuan ke Minangkabau'
 - Pembentukan unit administratif *Residentie Riouw en Onderhorigheden*
 - Pembentukan Provinsi Riau (hingga tahun 2002), dlsbnya.
 - ✓ Kawasan Selatan → Pulau-pulau lepas pantai dan Jawa
 - Hubungan raja-raja/bangsawan Palembang (dan juga Jambi) dengan Jawa serta juga dengan Bangka/Belitung)
 - Pembentukan *Residentie Palembang*
 - Provinsi Sumatera Selatan (hingga tahun 2000)

Perdagangan di Pantai Timur Sumatera

- Aspek-aspek Penting dalam Aktivitas Perdagangan Pantai Timur
 - ✓ Pusat-pusat (Aktivitas) Perdagangan
 - ✓ Jaringan perdagangan
 - ✓ Komoditas perdagangan
 - ✓ Pedagang

- Pusat Aktivitas Perdagangan:

- ✓ Masa-masa Awal → pantai timur bagian tengah/selatan
- ✓ Palembang dan Jambi
- ✓ Ada hubungannya dengan aktifnya pelaut, saudagar, pengelana China; hingga kawasan ini aktivitas saudagar dan pelaut India dan Arab



- Masa-masa berikutnya (hingga kedatangan Orang Barat) → pantai timur laut, tengah dan selatan.
 - ✓ Lamiry
 - ✓ Samudera
 - ✓ Pasei
 - ✓ Aru
 - ✓ Rokan
 - ✓ Siak
 - ✓ Indragiri
 - ✓ Jambi
 - ✓ Palembang
 - ✓ DII.
- PS. Wolter bahkan menyatakan Barus di pantai timur laut

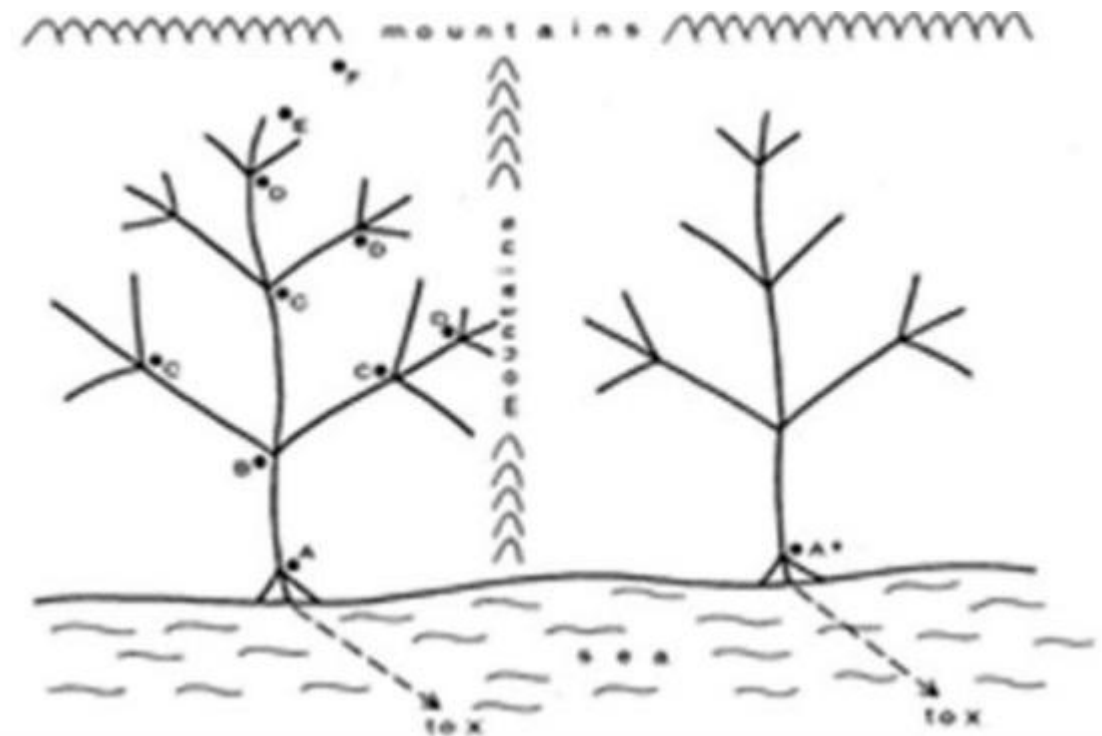
- Mengapa?
 - ✓ Mundurnya Sriwijaya/Melayu
 - ✓ Bangkitnya pusat-pusat politik/ekonomi 'baru'
 - ✓ Semakin ramainya aktivitas maritim di kawasan Selat Malaka, Laut China Selatan, dan Selat Karimata
 - ✓ Semakin meningkatnya pergerakan pelaut, saudagar dan pengelana dari dunia Barat, Utara, dan Timur (dan sebaliknya)
 - ✓ Tersedianya komoditas perdagangan pada masing2 daerah

Jaringan Perdagangan

- Jaringan perdagangan dengan Tanah Seberang → Miksic “karakter Sumatera”
 - ✓ China
 - ✓ India dan Arab (selanjutnya Eropa)
 - ✓ Jawa dan bagian timur Nusantara
 - ✓ Tanah Semenanjung
- Jaringan kawasan selatan → dengan Jawa dan Nusantara bagian timur, China, India, Arab
- Jaringan kawasan tengah → Semenanjung Malaysia, China, India, dan Arab
- Jaringan kawasan utara → Semenanjung Malaysia, India, Arab, China, dll.

- Jaringan perdagangan dengan daerah pedalaman → “untuk dunia luar”
 - ✓ Daerah-daerah yang terletak sepanjang aliran sungai (di mana pusat kegiatan perdagangan/politik berada)
 - ✓ Daerah-daerah di perbukitan (pedalaman) dari hulu sungai → di mana pusat kegiatan perdagangan/politik berada

- Jaringan Sungai Musi
- Jaringan Sungai Batanghari
- Jaringan Sungai Indragiri/Kuantan
- Jaringan Sungai Kampar
- Jaringan Sungai Siak
- Jaringan Sungai Rokan
- Jaringan Sungai Bila/Pane
- Jaringan Sungai Asahan
- Jaringan Sungai Deli
- Jaringan Sungai Tamiang



- Komoditas Perdagangan:
- Ekspor:
 - ✓ Kapur barus
 - ✓ Benzoin
 - ✓ Gading gajah
 - ✓ Lada
 - ✓ Kayu gaharu
 - ✓ Emas
 - ✓ Rempah (lada, cassia)
 - ✓ Dll.
- Impor:
 - ✓ Porselen hijau
 - ✓ Asesori dari emas dan tembaga
 - ✓ Kain
 - ✓ Garam
 - ✓ Dll.

- Pedagang:
 - ✓ Raja (dibantu oleh 'rakyat' dan juga Orang laut) → raja punya banyak (puluhan perahu/kapal/armada niaga)
 - ✓ Pedagang dari daerah pedalaman
 - ✓ Pedagang “mancanegara” {China, India, Arab, Eropa (Yahudi), selanjutnya Portugis, Belanda, Inggris, dlsbnya }

Tentang Pedagang di Pantai Timur

“Pedagang sangat dihargai, pedagang orang kaya, orang dengan mobilitas tinggi, pedagang orang berpandangan luas dan cerdas, perdagangan orang yang disukai jadi menantu (banyak raja yang menjadikan pedagang menjadi penantu dan akhirnya melanjutkan kepemimpinan), dlsbnya”.

**SEKIAN
TERIMA KASIH**